

EVALUASI APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN AKUNTANSI BARANG MILIK NEGARA PADA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA

EVALUATION OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM AND ACCOUNTING FOR STATE PROPERTY APPLICATION AT THE REGIONAL INDUSTRY AND TRADE OFFICE OF NORTH SULAWESI

Oleh:

**I Gusti Agung Sri Wirananda¹
Wulan D. Kindangen²**

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹asriwirananda@gmail.com

²wulankindangen@unsrat.ac.id

Abstrak: Sebagai salah satu sistem informasi yang dirancang untuk urusan penyelenggaraan pemerintahan, SIMAK BMN mempunyai peran besar dalam mendukung pengamanan BMN. Aspek pengamanan BMN salah satunya adalah aspek administratif. Pengamanan aspek ini yaitu menatausahakan BMN dalam rangka mengamankan BMN dari segi administrasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan aplikasi SIMAK-BMN untuk mengetahui efektivitas dan capaian pelaksanaan SIMAK-BMN serta tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kinerja pengelolaan BMN yang lebih efektif. Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan aplikasi SIMAK-BMN pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dari segi kepuasan pengguna, sistem pengendalian internal, dan kualitas informasi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yakni dengan mendeskripsikan perbandingan antara realitas yang terjadi dengan teori yang ada. Data yang diperoleh merupakan hasil wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan memberikan gambaran mengenai sistem yang diterapkan serta menilai efektivitas penerapan sistem tersebut dari aspek kepuasan pengguna, sistem pengendalian internal, dan kualitas informasi yang dihasilkan berdasarkan karakteristik kualitatif laporan keuangan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan aplikasi SIMAK-BMN pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara sudah efektif dari aspek kepuasan pengguna, namun belum efektif dari aspek pengendalian internal dan karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Kata Kunci: *evaluasi, SIMAK-BMN, BMN*

Abstract: As one of the information systems designed for government administration affairs, SIMAK-BMN has a big role in supporting the process of administering and securing BMN. Therefore, it is necessary to evaluate the implementation of the SIMAK-BMN application to determine the effectiveness and achievements of the SIMAK-BMN implementation as well as follow-up actions that can be taken to improve the performance of a more effective BMN management. This study aims to determine the effectiveness of a SIMAK-BMN application at the Regional Industry and Trade Office of North Sulawesi Province in terms of user satisfaction, internal control systems, and information quality. This type of research is qualitative research with a descriptive approach, namely by describing the comparison between the reality that occurs with existing theories. The data obtained is the result of interviews and documentation. The analysis is carried out by providing an overview of the system being applied and assessing the effectiveness of the application of the system from aspects of user satisfaction, internal control systems, and the quality of information generated based on the qualitative characteristics of financial reports in accordance with Government Accounting Standards. The results show that the implementation of the SIMAK-BMN application at the Regional Industry and Trade Office of North Sulawesi Province has been effective from the aspect of user satisfaction, but has not been effective from the aspect of internal control and the qualitative characteristics of financial statements.

Keywords: *evaluation, SIMAK-BMN, BMN*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pengelolaan aset negara secara optimal adalah salah satu tugas negara dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara untuk mencapai *good governance*. Aset negara bukanlah hanya sebatas Sumber Daya Alam (SDA), melainkan juga Barang Milik Negara (BMN). Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, dijelaskan bahwa pengembangan SPBE merupakan penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka memberikan layanan kepada pengguna SPBE. Pemanfaatan teknologi informasi dalam penerapan SPBE menitikberatkan pada sistem informasi terkomputerisasi untuk memberikan pelayanan yang cepat dan akurat. Salah satu bentuk penyelenggaraan SPBE dalam pengelolaan aset negara di Indonesia adalah penerapan Sistem Informasi dan Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dijelaskan bahwa pengelolaan BMN terdiri dari beberapa kegiatan salah satunya yaitu kegiatan penatausahaan BMN yang merupakan rangkaian kegiatan meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN. Kegiatan penatausahaan BMN, saat ini telah dilakukan melalui aplikasi SIMAK-BMN. Penerapan SIMAK-BMN merupakan representasi usaha pemerintah dalam mewujudkan *good governance* serta mengelola aset negara yang efektif baik secara hukum, administrasi, maupun fisik.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara sebagai salah satu instansi pemerintah yang dibiayai APBN telah menerapkan SIMAK-BMN dalam melakukan penatausahaan dan pengamanan barang milik negara sebagai bentuk pertanggungjawaban publik. Dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan kurang maksimalnya proses penatausahaan dan pengamanan BMN seperti adanya kesalahan input harga barang yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan terdapat barang hilang, yakni barang yang secara pencatatan dalam sistem barang tersebut ada, namun secara fisik barang tersebut tidak ada sehingga tidak dapat dilakukan penghapusan maupun penghibahan barang.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan aplikasi SIMAK-BMN pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dari segi kepuasan pengguna.
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan aplikasi SIMAK-BMN pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dari segi pengendalian internal.
3. Untuk mengetahui efektivitas penerapan aplikasi SIMAK-BMN pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dari segi kualitas informasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manjerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan (Hutahaean, 2015 : 13). Tujuan dari pengembangan sistem informasi adalah untuk membangun suatu infrastruktur handal yang mendukung pelaksanaan tugas negara terutama dalam menuju taraf *Good governance* dengan akuntabilitas yang tinggi dan mendapatkan kepercayaan penuh dari masyarakat (Sudianing dan Seputra, 2019 : 116).

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang ditetapkan (Wijoyo dkk, 2021: 21). Tujuan dibentuknya SIM adalah supaya organisasi memiliki

informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis (Ahmad dan Munawir, 2018:15).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyiapan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan (Astuti, 2019 : 13). SIA terdiri atas tiga sub sistem, yakni: Sistem pemrosesan transaksi, Sistem buku besar/pelaporan keuangan, dan Sistem pelaporan manajemen (Kurniawan, 2020 : 5).

Barang Milik Negara

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara mendefinisikan Barang Milik Negara (BMN) sebagai semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari peroleh lainnya yang sah. Pengelolaan keuangan negara bukan hanya berhubungan dengan pengelolaan kas namun juga meliputi pengelolaan BMN, karena BMN merupakan aset negara yang perlu diperhitungkan dan dilaporkan di dalam neraca pemerintah (Wibowo, 2018 : 152).

Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara, dijelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara adalah subsistem dari sistem akuntansi instansi yang merupakan serangkaian prosedur yang saling berhubungan untuk mengolah dokumen sumber dalam rangka menghasilkan informasi untuk penyusunan neraca dan laporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Meiforini, Isharijadi, dan Styningrum (2019 : 224) menjelaskan tujuan diselenggarakannya SIMAK-BMN yaitu untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan sebagai pertanggungjawaban dilaksanakannya APBN dan pengelolaan atau pengendalian BMN yang dikelola oleh suatu unit barang.

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara

Evaluasi sistem informasi perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh capaian pelaksanaan dan efektivitas sistem informasi tersebut dengan menggunakan indikator penilaian tertentu. Nasrudin (2015 : 48), menyatakan efektivitas SIMAK-BMN dilihat berdasarkan opini BPK dan informasi yang dihasilkan berupa laporan keuangan. Efektivitas SIMAK-BMN dapat diketahui juga berdasarkan karakteristik sumber daya manusia berupa tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan motivasi (Satiari dan Yadnyana, 2020 : 699).

Penelitian Terdahulu

Karambut, Morasa, dan Warongan (2019) melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Penatausahaan Barang Milik Negara Melalui Penggunaan Aplikasi SIMAK-BMN Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penatausahaan barang milik negara pada bagian pembukuan serta pelaporan di KPKNL Manado sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181 Tahun 2016 tentang Penatausahaan BMN.

Setiadi, Palampanga, dan Yusnita (2018) melakukan penelitian dengan judul Analisis Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Donggala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan sudah berbasis aplikasi namun tidak efektif dalam penggunaan karena tidak didukung dokumen keterangan spesifikasi barang dan tidak dilakukan pembaruan data.

Sari (2018) dalam penelitian mengenai Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap Pengelolaan Aset Negara menyatakan bahwa aplikasi SIMAK-BMN merupakan aplikasi terkomputerisasi, mengingat begitu banyak data-data penting mengenai BMN di dalamnya, aplikasi ini rentan terkena virus, maka dari itu petugas SIMAK-BMN lebih sering untuk backup data.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Sugiyono (2016 : 9) menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang memberikan gambaran mengenai sistem yang

diterapkan serta menilai efektivitas penerapan sistem tersebut. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara yang beralamat di Jalan Tololiu Supit Nomor 25, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September tahun 2020 sampai November tahun 2020.

Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang digunakan berupa hasil wawancara terhadap operator SIMAK-BMN dan observasi yang dilakukan, sedangkan data kuantitatif yang digunakan berupa laporan keuangan yakni Neraca tahun 2019, Laporan Posisi Barang Milik Negara Tahun 2019, Catatan Atas Laporan BMN tahun 2019 dan Laporan Kondisi Barang tahun 2019. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Hal tersebut dikarenakan semua data diperoleh secara langsung dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara merupakan pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Wawancara dilakukan untuk mencatat atau mendokumentasikan informasi terkait data dan kejadian di lapangan serta informasi yang diberikan informan dalam hal ini yaitu operator SIMAK-BMN. Proses wawancara dilakukan dengan alat perekam, kamera, dan buku tulis agar peneliti lebih mudah mencari kembali informasi yang tidak sempat tercatat dalam proses wawancara dan sebagai bukti keabsahan kegiatan wawancara.
2. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dan informasi melalui dokumen, buku-buku, arsip, catatan, atau informasi dari internet yang berkaitan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan berupa Neraca tahun 2019, Laporan Posisi Barang Milik Negara Tahun 2019, Catatan Atas Laporan BMN tahun 2019 dan Laporan Kondisi Barang tahun 2019.

Metode dan Proses Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka data yang terkumpul akan dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif. Analisis dilakukan dengan mencari informasi yang diperlukan dan melihat hubungan dari variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti kemudian menyajikan hasil analisis tersebut apa adanya secara deskriptif. Proses analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengamatan terhadap penerapan aplikasi SIMAK-BMN pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Sulawesi Utara berdasarkan hasil wawancara dan observasi untuk mendapatkan gambaran mengenai sistem yang diterapkan.
2. Melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas penerapan SIMAK-BMN pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dari segi penggunaan dan informasi yang dihasilkan dengan berdasarkan kombinasi variabel penelitian terdahulu mengenai efektivitas SIMAK-BMN yang terdiri atas :
 - a. Kepuasan pengguna
 - b. Sistem Pengendalian Internal
 - c. Kualitas Informasi
3. Berdasarkan hasil pengolahan data, selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian naratif.
4. Dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil pengamatan dan olah data, kemudian peneliti memberikan saran terkait penerapan aplikasi SIMAK-BMN pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Sulawesi Utara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan SIMAK-BMN Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara

Pelaksanaan SIMAK-BMN pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, meliputi berbagai bidang yang ada didalamnya, yakni mulai dari Bidang Perdagangan Dalam Negeri, Bidang Perdagangan Luar Negeri, dan Bidang Industri Kecil dan Menengah. Pengadaan BMN untuk ketiga bidang ini berasal dari APBN, yakni melalui belanja modal dengan kode akun (53xxx) berupa pengadaan aset tetap seperti mesin dan peralatan lainnya. Hal tersebut ditindaklanjuti dibagian keuangan dengan mengajukan Surat Perintah

Membayar (SPM) dan dari proses SPM menghasilkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) sebagai bentuk pengeluaran atas beban APBN untuk pengadaan barang. Kemudian dilanjutkan dengan pengoperasian aplikasi SIMAK-BMN yang dilakukan dimulai dari input dokumen sumber, kemudian akan diproses melalui *entry* data dan menghasilkan keluaran berupa berbagai macam buku/daftar, kartu, dan laporan.

Kepuasan Pengguna

Melalui aplikasi SIMAK-BMN proses pencatatan dan pengadministrasian BMN dapat dilakukan dengan lebih mudah karena telah memanfaatkan sistem informasi terkomputerisasi dalam penggunaannya. Untuk menggunakan aplikasi SIMAK-BMN dengan baik, operator mengatakan dirinya membutuhkan waktu belajar untuk memahami dan mengoperasikan setiap fungsi menu yang ada dalam sistem.

Sistem Pengendalian Internal Dalam Pelaksanaan SIMAK-BMN Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Operator SIMAK-BMN sebagai sumber daya manusia yang berperan penting dalam proses pengoperasian aplikasi SIMAK-BMN, menjalankan aplikasi dengan berdasarkan modul ataupun petunjuk teknis yang tersedia. Prosedur SIMAK-BMN pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dilaksanakan berdasarkan prosedur akuntansi BMN tingkat UAKPB sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Kualitas Informasi

Informasi yang dihasilkan aplikasi SIMAK-BMN juga digunakan untuk membantu penyusunan laporan keuangan instansi secara akrual, karena setelah transaksi aset dicatat dan dikelola dalam aplikasi, selanjutnya menu pada aplikasi SIMAK-BMN akan menyiapkan jurnal transaksi aset tersebut untuk dikirim ke aplikasi SAIBA sebagai bahan penyusunan laporan keuangan berbasis akrual. Namun dalam praktiknya, pernah terjadi beberapa kelalaian yang berpengaruh pada informasi aplikasi SIMAK-BMN hingga saat ini, yakni pernah terjadi kesalahan penginputan nilai harga BMN yang sampai saat ini masih disusutkan.

Pembahasan

Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil analisis dari segi kualitas sistem, aplikasi SIMAK-BMN dapat membantu pengguna melakukan proses penatausahaan BMN melalui aplikasi terkomputerisasi yang dapat dijalankan secara offline. Dengan update yang terus dilakukan, proses integrasi antara SIMAK-BMN dengan sistem informasi lain contohnya seperti Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN) juga dapat lebih mudah dilakukan, karena dapat langsung dilakukan transfer arsip data komputer antar sistem.

Sistem Pengendalian Internal

Walaupun telah dilakukan kegiatan pengendalian internal yang salah satunya berupa kegiatan pemeriksaan dan pengawasan, ternyata masih terdapat BMN dan dokumen BMN yang hilang pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Hal ini dikarenakan saat operator sebelumnya masih menjalankan sistem, kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terutama opname fisik barang belum dilakukan dengan baik sehingga menyebabkan terjadinya barang hilang padahal pergantian petugas barang dilakukan setiap tahunnya.

Kualitas Informasi

Berdasarkan hasil penelitian, laporan yang dihasilkan aplikasi SIMAK-BMN pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara masih belum dapat sepenuhnya mengevaluasi kejadian masa lalu dan masa kini. Hal tersebut karena meskipun telah beberapa kali dilakukan pelaporan BMN, nyatanya masih terdapat kesalahan pencatatan barang pada masa lampau yang tidak dikoreksi nilainya sampai saat ini. Dari segi keandalan, laporan yang dihasilkan SIMAK-BMN pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, masih belum mencerminkan keadaan sebenarnya, yakni masih mencatat nilai dari barang-barang yang sudah hilang ke dalam sistem.

PENUTUP**Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan di atas adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek kepuasan pengguna, aplikasi SIMAK-BMN sudah dapat dikatakan efektif karena dari segi kualitas sistem, kemudahan penggunaan, dan manfaat penggunaan, telah sangat membantu operator dalam melakukan penatausahaan serta pendokumentasian BMN melalui aplikasi terkomputerisasi dan integrasi antar sistem informasi.
2. Pengendalian internal yang dilakukan dalam penerapan aplikasi SIMAK-BMN pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, dapat dikatakan belum efektif karena adanya kehilangan barang dan dokumen pendukung barang tersebut akibat pengawasan, pemeriksaan, dan pengarsipan yang kurang baik.
3. Kualitas informasi yang dihasilkan aplikasi SIMAK-BMN pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, belum sepenuhnya efektif berdasarkan Karakteristik Kualitatif Laporan keuangan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Saran

1. Memasang antivirus pada perangkat komputer yang digunakan untuk mengoperasikan aplikasi SIMAK-BMN, agar dapat mencegah terjadinya serangan virus.
2. Pengawasan, pemeriksaan serta pengarsipan BMN dan dokumen BMN perlu dioptimalkan agar selain dapat menjaga BMN secara fisik, dapat juga membantu penelusuran BMN yang hilang dengan menggunakan dokumen BMN yang ada.
3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara sebaiknya melakukan reklasifikasi barang-barang yang hilang ke dalam Daftar Barang Hilang dan tidak menyajikannya ke dalam neraca sesuai PMK Nomor 181/PMK.06/2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, L. dan Munawir. (2018). *Sistem Informasi Manajemen : Buku Refrensi*. Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA), Banda Aceh.
- Astuti, M. (2019). Implementasi SIA Pada Instansi Pemerintah di Sumatera Selatan. *Jurnal TECHNOBIZ*. Vol. 2, No. 3, Hal. 12-16. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/276/199>. Diakses pada tanggal 12 September 2020.
- Hutahaean. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish, Yogyakarta.
- Karambut, A. M., J. Morasa., dan J. D. L. Warongan. (2019). Evaluasi Penatausahaan Barang Milik Negara Melalui Penggunaan Aplikasi SIMAK-BMN Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 14, No. 2, Hal. 237-242. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/25477/25225>. Diakses pada tanggal 12 September 2020.
- Kurniawan, T. A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi*. Deepublish, Yogyakarta.
- Meiforini, H., Isharijadi., dan F. Syaningrum. (2019). Analisis Efektivitas dan Kemudahan Aksesibilitas Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Pada Rumah Sakit Umum Daerah. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. Vol. 07, No. 02, Hal. 223-236. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/885>. Diakses pada tanggal 12 September 2020.
- Nasrudin, E. (2015). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap Pengelolaan Aset Negara. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 13, No. 2, Hal. 45-56. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/view/1878/1786>. Diakses pada tanggal 12 September 2020.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 *Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah*. 24 April 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92. Jakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 *Penatausahaan Barang Milik Negara*. 29 November 2016. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1817. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah*. 9 Juni 2020. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 142. Jakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 *Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik*. 5 Oktober 2018. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *Standar Akuntansi Pemerintahan*. 22 Oktober 2010. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123. Jakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2017 *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara*. 29 Agustus 2017. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1185. Jakarta.
- Sari, A. D. (2018). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (Simak-Bmn) Terhadap Pengelolaan Aset Negara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*. Vol. 3, No. 2, Hal. 21-33. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JIAI/article/view/1931>. Diakses pada tanggal 12 September 2020.
- Satiari, N. P. A. I. dan I. K. Yadnyana. (2020). Pengaruh Karakteristik Sumber Daya Manusia Pada Efektivitas SIMAK BMN. *e-Jurnal Akuntansi*. Vol. 30, No. 3, Hal. 699-712. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/55123>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2021.
- Setiadi, I., A. M. Palampanga., dan N. Yusnita. (2018). Analisis Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Donggala. *e Journal Katalogis*. Vol. 6, No. 4, Hal.10-20. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/10443>. Diakses pada tanggal 12 September 2020.
- Sudianing, N. K. dan K. A. Seputra. (2019). Peran Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Dalam Menunjang Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah. *Locus Majalah Ilmiah FISIP*. Vol. 11, No.2, Hal. 112-133. <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/LOCUS/article/view/284/281>. Diakses pada tanggal 14 September 2020.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT Alfabet, Bandung.
- Wijoyo, H., dkk. (2021). *Sistem Informasi Manajemen*. Insan Cendekia Mandiri, Sumatera Barat.
- Wibowo, S. (2018). Evaluasi Atas Pengendalian Intern Penatausahaan Barang Milik Negara Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (Studi Kasus Pada Inspektorat Jenderal Depdiknas). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. Vol. 4, No. 2, Hal. 151-170. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/view/1113/pdf>. Diakses pada tanggal 14 September 2020.